



KEMENTERIAN PERTANIAN

DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 GEDUNG C 6-9 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550

KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA 12011

TELP. (021) 7815580 - 83, 78847319, FAXSIMILI : (021) 7815581 - 83, 78847319 E-MAIL : ditjennak@pertanian.go.id
website : <http://ditjenpkh.pertanian.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Syahrul Yasin Limpo

Jabatan : Menteri Pertanian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2020

Pihak Kedua,

Syahrul Yasin Limpo

Pihak Pertama,

Nasrullah

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

| NO | SASARAN PROGRAM | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|----|--|--|-------------------------|
| 1 | Meningkatnya ketersediaan pangan asal ternak | Peningkatan produksi daging (sapi, kerbau, kambing, domba, ayam, babi, dan itik) | 0,4 % |
| | | Peningkatan produksi susu | 2,5 % |
| | | Peningkatan produksi telur | 2,15 % |
| 2 | Meningkatnya daya saing komoditas peternakan dan kesehatan hewan | Pertumbuhan Nilai ekspor untuk produk peternakan | 15 % |
| 3 | Terjaminnya keamanan dan mutu pangan asal ternak | Persentase pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan | 81,5 % |
| 4 | Tersedianya sarana peternakan | Tingkat Kemanfaatan sarana prasarana peternakan | 85 % |
| 5 | Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis | Persentase Wilayah yang Terkendali dari Penyakit Hewan Menular Strategis | 80 % |
| 6 | Terkendalinya kasus zoonosis pada manusia | Jumlah maksimal kasus zoonosis yang terjadi penularan kepada manusia | 122 Kasus |
| 7 | Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai PMPRB (Pengungkit) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan | 32,3 Nilai |
| | | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (skala likert (1-4)) | 3,37 Skala Likert (1-4) |
| 8 | Terkelolanya Anggaran Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Akuntabel dan Berkualitas | Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan | 88.25 Nilai |

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

| NO | SASARAN PROGRAM | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|----|--|--|--------------------------------|
| 1 | Meningkatnya ketersediaan pangan asal ternak | Peningkatan produksi daging (sapi, kerbau, kambing, domba, ayam, babi, dan itik) | 0,4 % |
| | | Peningkatan produksi susu | 2,5 % |
| | | Peningkatan produksi telur | 2,15 % |
| 2 | Meningkatnya daya saing komoditas peternakan dan kesehatan hewan | Pertumbuhan Nilai ekspor untuk produk peternakan | 15 % |
| 3 | Terjaminnya keamanan dan mutu pangan asal ternak | Persentase pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan | 81,5 % |
| 4 | Tersedianya sarana peternakan | Tingkat Kemanfaatan sarana prasarana peternakan | 85 % |
| 5 | Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis | Persentase Wilayah yang Terkendali dari Penyakit Hewan Menular Strategis | 80 % |
| 6 | Terkendalinya kasus zoonosis pada manusia | Jumlah maksimal kasus zoonosis yang terjadi penularan kepada manusia | 122 <i>Kasus</i> |
| 7 | Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai PMPRB (Pengungkit) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan | 32,3 <i>Nilai</i> |
| | | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (skala likert (1-4)) | 3,37 <i>Skala Likert (1-4)</i> |
| 8 | Terkelolanya Anggaran Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Akuntabel dan Berkualitas | Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan | 88.25 <i>Nilai</i> |

| Kegiatan | Anggaran |
|---|-----------------------------|
| 1. Peningkatan Produksi Pakan Ternak | Rp 77.088.165.000 |
| 2. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan | Rp 171.602.744.000 |
| 3. Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak | Rp 619.452.682.000 |
| 4. Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH | Rp 30.369.127.000 |
| 5. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya | Rp 375.253.827.000 |
| 6. Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan | Rp 25.828.733.000 |
| Jumlah | Rp 1.299.595.278.000 |

Jakarta, November 2020

Menteri Pertanian,

Direktur Jenderal

Peternakan dan Kesehatan Hewan



Syahrul Yasin Limpo



Nasrullah